PENDAMPINGAN PEMBUKUAN BERBASIS IT PADA KOPERASI SYARIAH USAHA PERSAUDARAAN MUSLIMAH KOTA BANDUNG

Tri Widiastuty
tri.widiastuty@ekuitas.ac.id

Ade Imam Muslim
imemmuslim81@gmail.com

Aas Ardiana
aasardiana@gmail.com

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

ABSTRAK

Koperasi Syariah Usaha Persaudaraan Muslimah (Kossuma) Kota Bandung merupakan jenis koperasi konsumen yang berdiri pada tahun 2019. Adapun kegiatannya adalah melakukan jual beli sembako dan peralatan rumah tangga lain dengan akad murabahah dan juga mudharabah. Rapat Anggota Tahunan telah 2 kali dilakukan pada tahun 2019 dan 2020. Permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Kossuma adalah belum adanya sistem pencatatan akuntansi memadai yang dapat mendukung kegiatan transaksi keuangan dan sistem arsip atas catatan akuntansi belum dilakukan sebagaimana mestinya, sehingga banyak catatan akuntansi yang tidak terdokumentasi dengan baik. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, kami merekomendasikan solusi permasalahan dengan memberikan software excel terkomputerisasi dan memberikan pendampingan dan pelatihan akuntansi serta sistem pengarsipan. Hasil pendampingan dan pengabdian ini menunjukkan bahwa mitra telah memiliki sistem pencatatan akuntansi terotomatisasi dan mengalami perbaikan dalam pengarsipan data transaksi serta data lainnya.

Kata kunci: *Akuntansi; Arsip; Koperasi; SAK ETAP*

---

1. PENDAHULUAN

Koperasi berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal ini pertama kali dicetus oleh Muhammad Hatta sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Tingkat kesehatan koperasi pun perlu diperhatikan sebagai salah satu lembaga keuangan yang mengelola dana masyarakat (Indriani dan Fitria, 2020). Sebagaimana disebutkan dalam Priliandani et al (2018) pengertian koperasi secara umum adalah suatu perkumpulan orang secara sukarela berjuang bersama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan suatu badan usaha yang dikelola secara demokratis. Keunikan yang dimiliki koperasi adalah memiliki identitas ganda yang mana setiap anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Di samping itu dalam hal pencarian dan perolehan dana, koperasi berpegang pada prinsip swadaya artinya diupayakan modal berasal dari kemampuan sendiri yang ada dalam koperasi.

Menurut Undang Undang Dasar Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian dalam pasal 82 menyebutkan jenis koperasi terdiri dari koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa, dan koperasi simpan pinjam. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dalam Priliandani et al (2018) dan Hakim et al (2021). Disebutkan bahwa koperasi konsumen adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non anggota.

Koperasi Syariah Usaha Persaudaraan Muslimah (Kossuma) Kota Bandung merupakan jenis koperasi konsumen yang berdiri pada tahun 2019. Adapun kegiatannya adalah melakukan jual beli sembako dengan akad *murabahah* dan juga mudharabah. Rapat Anggota Tahunan sudah 2 kali dilakukan pada tahun 2019 dan 2020. Analisis terkait kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, ekonomi, dan sosial maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Segi fisik

Koperasi ini beralamat di Parakan Mas VII No. 25 Antapani, Bandung. Kantor koperasi masih bergabung dengan rumah salah satu pengurus dari koperasi tersebut. Tidak ada plang yang menunjukkan lokasi koperasi di tempat tersebut. Di depan rumah disimpan sebagian barang-barang sembako milik koperasi yang diperjualbelikan. Untuk sampai ke kantor koperasi ini bisa diakses dengan menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat. Sebagian besar barang-barang sembako yang diperjualbelikan disimpan di tempat masing-masing anggota koperasi.

b. Segi ekonomi

Produk yang diperjualbelikan adalah produk sembako, alat rumah tangga, buah-buahan, barang fashion, aneka masakan, aneka kue, salimah frozen food, dan lain sebagainya. Sebagian barang sifatnya adalah open PO (dibuat berdasarkan pesanan). Dalam hal simpanan pokok yang dibayarkan saat pertama kali anggota bergabung pada koperasi ini adalah sebesar Rp100.000,-. Simpanan wajib yang dibayarkan setiap bulan adalah sebesar Rp20.000,-. Akad yang sudah diaplikasikan pada Kossuma ini adalah akad murabahah (jual beli) dan akad mudharabah (bagi hasil). Sesuai dengan pernyataan Anshori (2021) salah satu akad yang relevan dengan koperasi syariah adalah akad murabahah yaitu akad jual beli di mana pembeli membayar dengan harga lebih sebagai keuntungan sesuai kesepakatan. Selain itu menurut Sa'diyah (2019) terdapat akad lain selain *murabahah* yang bisa diaplikasikan pada koperasi konsumen syariah diantaranya akad mudharabah. Disebutkan pula bahwa bagi hasil dari akad mudharabah lebih besar daripada margin yang didapatkan dari akad *murabahah*.

c. Segi sosial

Jumlah anggota koperasi ini per Oktober 2021 sebanyak 69 anggota yang keseluruhannya berjenis kelamin wanita. Selama 2 tahun berjalan yaitu sejak tahun 2019, cara koperasi ini merekrut anggotanya adalah dengan mengadakan acara seperti bazar sembako dan pelatihan-pelatihan pembekalan untuk UMKM bagi muslimah. Sebagaimana menurut Lindiawatie dan Shahreza (2018) keberadaan koperasi syariah saat ini sangat tepat guna membantu perekonomian penduduk yang berpendapatan rendah. Selain itu, keberadaan koperasi syariah juga dapat mendukung sektor-sektor informal yang saat ini banyak digeluti oleh sebagian besar penduduk Indonesia termasuk UMKM di dalamnya.

Berdasarkan analisis situasi dan wawancara pendahuluan, kami mengidentifikasi masalah utama yang dialami Koperasi Syariah Usaha Persaudaraan Muslimah (Kossuma) Kota Bandung dalam bidang akuntansi sebagai berikut:

a) Belum memiliki pencatatan keuangan koperasi yang sesuai standar.

Saat ini pencatatan keuangan direkap seminggu sekali dan dicatat pada Microsoft Excel. Catatan yang dikumpulkan masih terbatas pada kas masuk dan keluar serta data penjualan

dan pembelian barang dagang. Belum menggunakan software akuntansi sehingga pencatatan bersifat manual. Berikut adalah contoh laporan keuangan manual Koperasi Syariah Usaha Persaudaraan Muslimah (Kossuma) Kota Bandung.

KOSSUMA KOTA BANDUNG
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
Periode Januari-Juni 2019

4.100	A. PENDAPATAN		
4.110	PENDAPATAN LABA		
4.120	PENDAPATAN MARGIN MUROBAHAH	Rp	150.000
4.130	PENDAPATAN PENDAFTARAN	Rp	290.000
4.140	PENDAPATAN LAIN LAIN		
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	440.000
5.100	B. BEBAN		
5.110	BEBAN ADMINISTRASI	Rp	76.500
5.120	BIAYA LAIN-LAIN		
5.130	BEBAN PERLENGKAPAN	Rp	640.000
	TOTAL BEBAN	Rp	716.500
	SISA HASIL USAHA (A-B)	-Rp	276.500

KOSSUMA KOTA BANDUNG
LAPORAN NERACA
PERIODE JANUARI - JUNI 2019

1.000	A. ASET LANCAR			2.100	KEWAJIBAN LANCAR	
1.100	KAS	Rp	5.493.500	2.110	SIMPANAN SUKARELA	Rp 5.480.000
	PIUTANG ANGGOTA					
1.110	PIUTANG MURABAHAH	Rp	5.250.000			
1.140	MARGIN MUROBAHAH TANGGUHAN	-Rp	1.350.000			
	JUMLAH	Rp	9.393.500		JUMLAH	Rp 5.480.000
1.200	B. ASET TETAP			3.000	D. DANA SYIRKAH TEMPORER(DST)	
				3.100	EKUITAS/MODAL	
				3.110	SIMPANAN POKOK	Rp 2.900.000
	SALDO	Rp	-	3.120	SIMPANAN WAJIB	Rp 1.290.000
				3.130	ZIS	
				3.140	CADANGAN	
					JUMLAH	Rp 4.190.000
				F	SHU BELUM DIBAGIKAN(Sebelum Zakat)	
				G	SHU BULAN BERJALAN(Sebelum Zakat)	-Rp 276.500
	TOTAL ASET (A+B)	Rp	9.393.500		TOTAL (C+D+E+F+G)	Rp 9.393.500

Gambar 1: Laporan Keuangan Manual Sebelumnya
Sumber: Kossuma Kota Bandung (2022)

Sistem manual menyebabkan pencatatan pembukuan yang kurang efektif dan efisien. Beberapa juga dapat menimbulkan kesalahan penginputan, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam mengecek setiap transaksi. Selain masih manual dalam menginput transaksi keuangan, Koperasi Syariah Usaha Persaudaraan Muslimah (Kossuma) juga belum memenuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi koperasi. Sebagai contoh, belum menyisihkan piutang *murabahah* yang kemungkinan tidak dapat ditagih.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Kasim et al (2019) *software* aplikasi pencatan akuntansi dirancang untuk memudahkan *user* dalam pengaplikasiannya. Karena itu untuk memudahkan dalam pencatatan, tim pengabdi mencoba menawarkan pada mitra untuk dapat menggunakan aplikasi berbasis Excel terotomatisasi demi kemudahan dalam pencatatan keuangan.

b) Belum melakukan pengarsipan yang baik atas dokumen transaksi keuangan. Saat ini dokumen transaksi keuangan hanya disimpan dan digabung menjadi satu dalam map atau tas. Belum ada pemisahan dokumen transaksi berdasarkan tanggal transaksi. Hal ini terjadi karena transaksi mingguan yang cukup banyak dan bendahara merasa memiliki waktu yang kurang untuk mengerjakannya.

Berdasarkan kajian awal permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan berdasarkan metode yang kami gunakan dalam proposal ini, kami berupaya memberikan solusi yang dimungkinkan untuk dilaksanakan. Solusi yang kami tawarkan tersebut sebagai berikut:

a) Menyediakan aplikasi pencatatan akuntansi untuk koperasi berbasis Microsoft Excel yang sudah terautomatisasi serta memberikan pemahaman atas standar pencatatan akuntansi untuk koperasi dalam bentuk

pelatihan secara *online* dan *offline*. PSAK 27 tentang Akuntansi Perkoperasian sudah dicabut dan tidak lagi digunakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bayangkara (2019) bahwa PSAK 27 sudah tidak relevan lagi dan menjadikan pelaporan keuangan koperasi tidak lagi didasari oleh standar akuntansi keuangan yang secara khusus tentang perkoperasian tetapi diarahkan untuk menggunakan SAK ETAP. Hal ini dikarenakan koperasi termasuk dalam kelompok entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik.

b) Mengadakan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pelatihan penginputan transaksi menggunakan Microsoft Excel yang sudah terautomatisasi mengacu kepada standar ETAP.
c) Memberikan pelatihan dan pendampingan pengarsipan dokumen transaksi keuangan. Dengan demikian, layanan untuk anggota pada Kossuma ini perlu diperbaiki termasuk dalam pembuatan akun untuk setiap anggotanya agar dapat mengecek sendiri transaksi yang sudah dilakukan dan mengecek jumlah SHU (sisa hasil usaha) yang didapatkan setiap tahun. Sebagaimana menurut Sofian (2018) kemudahan layanan mempengaruhi tingkat pertumbuhan anggota. Koperasi syariah yang memiliki ijin dari Dinas Koperasi dan UKM sangat dianjurkan oleh dinas terkait untuk memberikan kemudahan layanan dengan kualitas perbankan.

Pendampingan dan pelatihan dalam menghitung tingkat kesehatan koperasi. Kami mencoba membantu menghitung tingkat kesehatan operasi terhitung sejak tahun 2019 didirikan hingga tahun 2021. Sebagaimana yang disebutkan oleh Okfitasari dan Suyatno (2018) tingkat kesehatan koperasi yang stabil tentunya akan memperbaiki pelayanan yang maksimal kepada anggota, yang pada akhirnya menambah kepercayaan anggotanya untuk selalu tetap menanamkan modalnya di dalam koperasi. Penilaian tingkat kesehatan koperasi meliputi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi. Menurut Harto et al (2018) berdasarkan Peraturan Deputi Kementerian Koperasi Nomor: 07/ Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, terdapat 8 (delapan) aspek dalam menilai kesehatan koperasi yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi, dan prinsip syariah.

Kegiatan pengabdian ini penting untuk dilaksanakan. Mitra akan memperoleh manfaat signifikan yang dapta mendukung proses bisnis di Koperasi. Manfaat yang dapat diperoleh dari pengabdian ini antara lain adalah terpenuhinya sistem pencatatan secara otomatis sehingga dapat memudahkan mitra dalam menyusun laporan keuangannya, tersusunnya sistem pengarsipan sesuai dengan standard dan mitra memperoleh pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

2. METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan mengidentifikasi masalah mitra Pada tahap ini mitra diwawancara terkait kondisi dan permasalahan yang dihadapi. Wawancara dilaksanakan untuk menggali kondisi eksisting baik dari sisi sosial, fisik dan ekonomi mitra. Wawancara ini juga menggali kendala yang dihadapi oleh mitra.

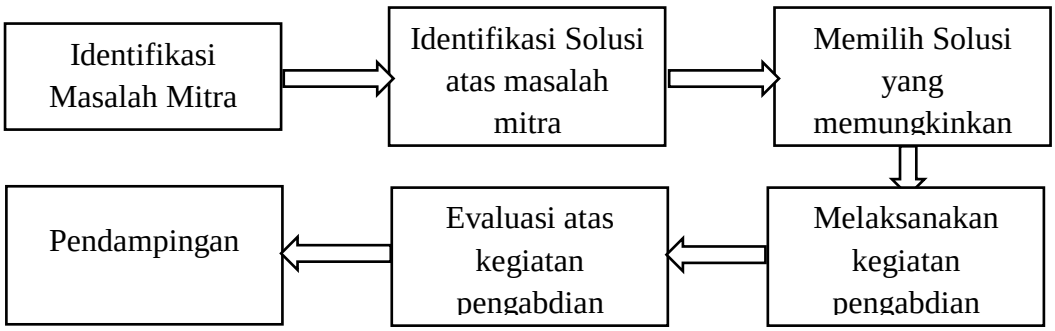
Tahap ke dua mengidentifikasi solusi. Tim berdiskusi membahas kondisi eksisting mitra untuk mengidentifikasi solusi-solusi yang dapat diterapkan atas permasalahan

mitra. Tahap selanjutnya adalah memilih solusi yang paling memungkinkan dan tepat bagi mitra. Tim berdiskusi untuk memilih solusi yang paling tepat baik dilihat dari kendala yang dihadapi mitra, maupun anggaran yang tersedia.

Setelah memilih solusi kemudian tim berdiskusi dan mengadakan pertemuan virtual dengan mitra. Tim mengutarakan solusi yang dimungkinkan dapat diambil dan meminta pertimbangan dari mitra. Setelah disepakati, kemudian kami mengadakan wawancara ke dua untuk menggali secara detail terkait transaksi dan kebutuhan program yang diinginkan sehingga dapat mengakomodasi keperluan mitra.

Langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan program pengabdian dan pendampingan terhadap mitra. Kurang lebih 7 bulan implementasi program pengabdian ini dilaksanakan dari mulai tahap pengindentifikasikan masalah mitra sampai pada implementasi pengabdian. Pendampingan terhadap mitra akan terus dilaksanakan sampai mitra dapat secara mandiri menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan program excel terotomatisasi dan sistem pengarsipan yang lebih detail dan rapi. Gamber berikut mendeskrpisikan proses pengabdian yang dilakanakan.

Total mitra yang berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 9 orang dari jajaran pengurus dan 1 orang anggota. Pengurus tersebut terdiri dari Dewan Pengawas yaitu Dede Siti Hasanah, S.Sos., MM selaku Ketua Pengawas Kossuma, Dwi Artini, A.Md. selaku Ketua Departemen Ekonomi, Rosdiana, SE dan Yayu Sri Rahayu selaku Anggota Pengawas. Kemudian dari jajaran pengurus terdiri dari Tina Yusniar, S.Pd.I selaku Ketua Pengurus, Dinna Kartini H, S.Pd., selaku Sekretaris, Reni Nurjanah, S.Pd., Selaku Admin Penjualan dan Latifatun selaku Bendahara. Sementara 1 anggota yang hadir yaitu Yeni. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 14 Mei 2022.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan
Sumber: Hasil Olah Data (2022)

3. HASIL DAN LUARAN

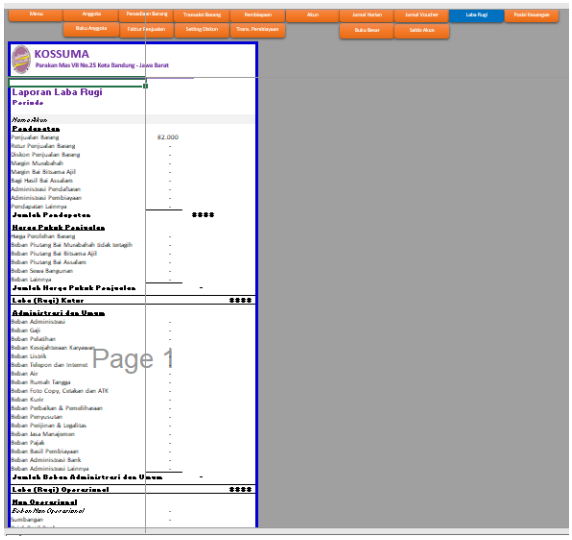
Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pendampingan terhadap mitra. Prosesnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama dengan mitra terkait dengan sosialisasi awal pembuatan aplikasi keuangan Kossuma. Dalam pertemuan pertama dijabarkan terkait menu apa saja yang tersedia dalam aplikasi dan kegunaannya. Banyak diskusi yang kami lakukan dan juga

saran yang diberikan oleh pihak Kossuma terkait menu yang perlu ada dan perbaikan beberapa menu dalam aplikasi agar memudahkan pengaplikasiannya nanti. Pertemuan awal dilakukan secara tatap muka langsung dengan mitra yang bertempat di STIE EKUITAS

2. Pertemuan ke dua dengan mitra terkait dengan *update* aplikasi yang dilakukan berdasarkan masukan yang diberikan pada pertemuan pertama. Selain itu dijelaskan pula terkait dengan metode pengarsipan yang bisa dilakukan agar berkas keuangan lebih rapi dari sebelumnya. Metode pengarsipan yang bisa dilakukan yaitu pertama, mencetak *voucher* (bukti kas masuk dan kas keluar) harian yang diarsip bersama dengan bukti asli. Setiap voucher harus diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Kedua, *voucher* yang sudah rapi disusun per hari disimpan dalam bantex (map penyimpanan berkas). Satu bantex untuk transaksi 1 bulan. Pertemuan kedua ini dilakukan secara online melalui *zoom meeting*.

Sebelumnya, mitra hanya memiliki laporan keuangan manual. Setelah proses pendampingan dan pengabdian ini, mitra telah memiliki program akuntansi untuk membantu proses input transaksi. Gambar 3 adalah program akuntansi yang dibuat oleh tim pengabdi. Program ini didesain khusus sesuai dengan model bisnis mitra. Proses penyusunan progam memakan waktu kurang lebih 5 bulan dan akan diaplikasikan mulai tahun 2022. Melalui program akuntansi terotomatisasi ini, perubahan juga terjadi dari sisi administrasi mitra. Mitra harus mengadministrasikan catatan akuntansinya sesuai dengan standar operasional yang disyaratkan dalam program akuntansi tersebut. Penggunaan program excel yang terotomatisasi ini setidaknya dapat menghemat waktu yang dibutuhkan untuk menginput proses transaksi di Koperasi Kossuma. Selain itu, proses otomatisasi dapat memberikan kontrol yang efektif, sehingga bagian penginputan tidak melakukan proses pengecekan berulang kali yang memakan waktu tidak sedikit. Berikut adalah gambar program excel yang sudah terotomatisasi.



Gambar 3. Program Excel
Sumber: Aplikasi yang dibuat tim pengabdi (2022)

Selain upaya dalam bentuk pemberian program excel yang terotomatisasi, kami juga memberikan pendampingan dan layanan konsultasi berbagai transaksi serta materi terkait dengan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Pendampingan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu pemberian materi secara khusus terkait dengan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Tahap kedua adalah pendampingan dalam kegiatan transaksi sehari-hari yang diselenggarakan oleh mitra. Berikut adalah kegiatan pendampingan.



Gambar 4. Pendampingan Kegiatan PKM
Sumber: Dokumentasi kegiatan (2022)

Perubahan signifikan yang dialami oleh mitra adalah kemudahan dan efisiensi dalam menyusun laporan keuangan serta sistem pengarsipan yang jauh lebih rapi. Keakuratan yang tinggi karena program terotomatisasi dan adanya menu pengingat atau *warning message* sehingga dapat mengontrol transaksi yang akan dilakukan. Penghematan waktu tersebut dihitung dari mulai transaksi awal terjadi sampai selesainya laporan keuangan sebelum dan setelah menggunakan program.

Kemudian untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan dilakukan melalui kuesioner. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi (dengan skor maksimum 5) atas hasil kegiatan pengabdian yang dilaksankaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selain sebagai salah satu tri dharma dosen juga diharapkan memberikan dampak signifikan dan bermanfaat bagi mitra. Manfaat yang diperoleh dari pengabdian ini bagi mitra adalah terpenuhinya sistem pencatatan secara otomatis sehingga dapat memudahkan mitra dalam menyusun laporan keuangannya, tersusunnya sistem pengarsipan sesuai dengan standard dan mitra memperoleh pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Koperasi Syariah Usaha Persaudaraan Muslimah (Kossuma) Kota Bandung merupakan jenis koperasi konsumen yang berdiri pada tahun 2019. Adapun kegiatannya adalah melakukan jual beli sembako dan peralatan rumah tangga lain dengan akad *murabahah* dan juga mudharabah. Rapat Anggota Tahunan telah 2 kali dilakukan pada tahun 2019 dan 2020. Permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Kossuma adalah belum adanya sistem pencatatan akuntansi memadai yang dapat mendukung kegiatan transaksi keuangan dan sistem arsip atas catatan akuntansi belum dilakukan sebagaimana mestinya, sehingga banyak catatan akuntansi yang tidak terdokumentasi dengan baik. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, kami merekomendasikan solusi permasalahan dengan memberikan *software* excel terkomputerisasi dan memberikan pendampingan dan pelatihan akuntansi serta sistem pengarsipan. Hasil pendampingan dan pengabdian ini menunjukkan bahwa mitra telah memiliki sistem pencatatan akuntansi terotomatisasi dan mengalami perbaikan dalam pengarsipan data transaksi serta data lainnya.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada STIE Ekuitas yang telah memberikan dukungan dana dalam pengabdian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Aas sebagai tim ahli yang membantu kami dalam menyusun program excel terotomatisasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Anshori, A. R. (2021). Analisis Penerapan Akad-Akad Syariah yang Relevan pada Koperasi Syariah Berbasis Masjid sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Masjid. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEBSIS)*, *4*(1), 1–12.

Bayangkara, I. (2019). Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Persimpangan Undang-Undang

Perkoperasian (Telaah Kritis Keterterapan ETAP dalam Pelaporan Keuangan Koperasi). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, *4*(2), 93–106.

Hakim, A., Rajab, & Risnaningsih, I. (2021). Penerapan Akad Salam dalam Jual Beli Online pada Unit Usaha Perniagaan Koperasi Syariah Baitul Mu'min Cilengkrang Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(3), 866–880.

Harto, P. P., Amaliah, U., & Mulyati, S. (2018). Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 6 | Prayogo . P . Harto , Umi Amaliah , Sri Mulyati : Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi dan UKM. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *7*(2), 5–26.

Indriani, A., & Fitria, S. (2020). Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Wanita. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(1), 41–52. https://doi.org/10.32639/jiak.v9i1.341

Kasim, E. Y., Rusyandi, D., & Garibaldi, G. (2019). Bantuan Software Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Banana Paper Sadang Serang – Coblong - Bandung. *Dharma Bhakti Ekuitas*, *3*(2), 293–297. https://doi.org/10.52250/p3m.v3i2.145

Lindiawatie, & Shahreza, D. (2018). Peran Koperasi Syariah BMT Bumi dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro. *Al Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, *2*(1), 1–12. https://doi.org/10.22236/alurban

Okfitasari, A., & Suyatno, A. (2018). Analisis Kesehatan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *4*(02), 103–115. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v4i2.260 1.

Priliandani, N. M. I., Juniariani, N. M. R., & Mariyatni, N. P. S. (2018). Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern pada Koperasi di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi (JAA)*, *3*(1), 141–178.

Sa'diyah, D. F. (2019). Penerapan Akad Mudhorobah dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Konsumen Syariah (KKS). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, *6*(2), 200–220. http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es

Sofian. (2018). Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat: Antara Religiusitas, Trend, Dan Kemudahan Layanan. *Prosiding 9th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 752–758. https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/1146